

**HUBUNGAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN
DENGAN PRESTASI AKADEMIK SANTRI DI
MA'HAD DAARUT TAHFIDZ AL-IKHLAS**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CUT AISYAH MUNAWARAH

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

NIM : 210303030



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Cut Aisyah Munawarah
NIM : 210303030
Jenjang : Sastra Satu (S1)
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 5 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Cut Aisyah Munawarah

NIM. 210303030



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

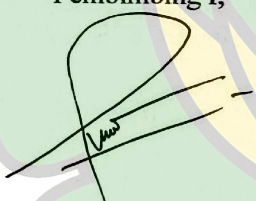
CUT AISYAH MUNAWARAH

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM 210303030

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

PembimbingII,

 
Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag Syukran Abu Bakar Lc., M.A
NIP. 197202101997031002 NIP. 198505152023211027

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari/Tanggal : Rabu /13 Agustus 2025

19 Safar 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag  Syukran Abu Bakar, Lc., M.A
NIP.197202101997031002 NIP.198505152023211027

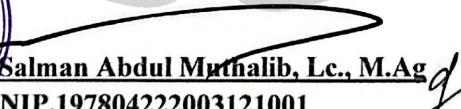
Penguji I,

Penguji II,

 Prof. Dr. Abd. Wahid, M.Ag  Yusnaldi Kamaruzzaman, Lc., M.A
NIP.197209292000032001 NIP.197611202002121004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP.197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Cut Aisyah Munawarah / 210303030
Judul Skripsi : Hubungan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Dengan
Presrasi Akademik Santri di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas
Tebal Skripsi : 70 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Syukran Abu Bakar, Lc., M.A

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas hafalan Al-Qur'an dalam menunjang prestasi akademik santri, khususnya di lingkungan pesantren yang mengintegrasikan kurikulum diniyah dan formal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kualitas hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik santri kelas XI Madrasah Aliyah Terpadu di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data empiris dari subjek penelitian. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi hasil nilai hafalan dan prestasi akademik santri. Hasil analisis data terhadap 48 responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik. Santri yang memiliki kualitas hafalan yang tinggi, baik dari segi kelancaran, ketepatan, dan penguasaan tajwid, cenderung memperoleh prestasi akademik yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek religius, tetapi juga mempengaruhi kemampuan akademik santri secara umum. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya program tahfidz yang terstruktur sebagai bagian integral dari pendidikan di pesantren.

PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut :

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal tunggal

- َ ---- (fathah) = *a* misalnya, حدث ditulis *hadatha*
---- ِ ---- (kasrah) = *i* misalnya, قيل ditulis *qila*
---- ُ ---- (dammah) = *u* misalnya, ي و ر ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan ya) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*
(و) (fathah dan waw) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

- (ا) (fathah dan alif) = *ā*, (a dengan garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = *ī*, (i dengan garis di atas)
(و) (dammah dan waw) = *ū*, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfiq, ma'qūl*.

4. *Ta'marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya: الفلسفة الاولى *alfalsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (تحافت, الفلسفة مناحج الأدلة, دليل الإناية) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al- 'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. *Syaddah* (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni

yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (الاسلامية) ditulis islamiyyah.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: النفس ، الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئ ditulis *juz’i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt	: <i>subhanahu wa ta’ala</i>
Saw	: <i>sallallahu ‘alayhi wa sallam</i>
QS.	: Qur’an Surat
HR.	: Hadits Riwayat
As.	: ‘Alaihi salam
Cet.	: Cetakan
Vol.	: Volume
Terj.	: Terjemahan
Hlm.	: Halaman
Vol	: Volume
H	: Hijriah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang dengan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Hubungan Kualitas Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Akademik Santri di Ma’had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., suri teladan bagi umat manusia, juga kepada keluarga beliau, para sahabat, serta seluruh umat yang setia mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang bukan hanya mencakup kegiatan akademik seperti pengumpulan data dan analisis ilmiah, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Penelitian mengenai hubungan kualitas hafalan Al-Qur’an dengan prestasi akademik santri memberi pelajaran berharga bahwa Al-Qur’an memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, semangat belajar, dan keberhasilan seorang santri, baik secara intelektual maupun moral.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW., “*Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.*” (HR. Bukhari), penulis semakin meyakini bahwa upaya menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur’an adalah bentuk

pembelajaran terbaik yang membawa keberkahan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam pencapaian akademik.

Selama proses penulisan karya ini, penulis sangat merasakan betapa besar kontribusi doa dan dukungan dari berbagai pihak, terutama keluarga tercinta. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada;

1. Ibunda tercinta, Tjut Kasmilailan, atas doa, cinta, dan semangat yang tak pernah berhenti diberikan. Semoga Allah Swt membalas dengan keberkahan dan kesehatan yang berlimpah.
2. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis persembahkan kepada ayahanda, almarhum Teku Muhammad Asnawi. Meskipun telah tiada, nilai-nilai, nasihat, dan semangat beliau tetap menjadi penyemangat utama dalam menyelesaikan karya ini. Semoga Allah Swt mengampuni segala dosanya dan menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin.
3. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada dosen pembimbing yang terhormat, Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Syukran Abu Bakar, Lc., MA atas segala bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Di tengah kesibukan beliau berdua, penulis merasa sangat beruntung mendapatkan pendampingan yang penuh perhatian dan komitmen, yang telah membantu penulis dalam memahami arah penelitian dan menyempurnakan isi karya ilmiah ini.
4. Juga kata terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas

Ushuluddin dan Filsafat, serta Ibu Zulihafnani, S.Th., M.A. dan Bapak Muhajirul Fadhlil, Lc., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas segala arahan dan motivasi selama perjalanan studi.

5. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh dosen dan akademika Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah mencurahkan ilmu, pemikiran serta wawasan selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, serta Perpustakaan Wilayah yang telah memberikan akses referensi yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Penghargaan yang tulus penulis sampaikan pula kepada segenap pimpinan dan pengasuh di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas yang telah memberikan izin, bantuan, serta fasilitas selama proses pengambilan data dan observasi di lapangan. Keterbukaan dan kerja sama yang baik dari pihak pesantren sangat membantu kelancaran penelitian ini hingga tuntas.
7. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada sahabat-sahabat seperjuangan, rekan-rekan seangkatan, dan seluruh pihak yang telah menjadi teman diskusi, tempat berbagi semangat, serta sumber motivasi dalam menghadapi setiap tantangan selama penyusunan skripsi ini. Kebaikan dan dukungan kalian semua menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan ini.

Sebagai akhir dari tulisan ini, penulis dengan rendah hati menyadari bahwa karya ini tidak luput dari kekurangan. Namun

dengan segala upaya dan ketulusan, penulis berharap karya ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan kajian Al-Qur'an, serta menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Banda Aceh, 5 Agustus 2025

Yang Menyatakan,

Cut Aisyah Munawarah

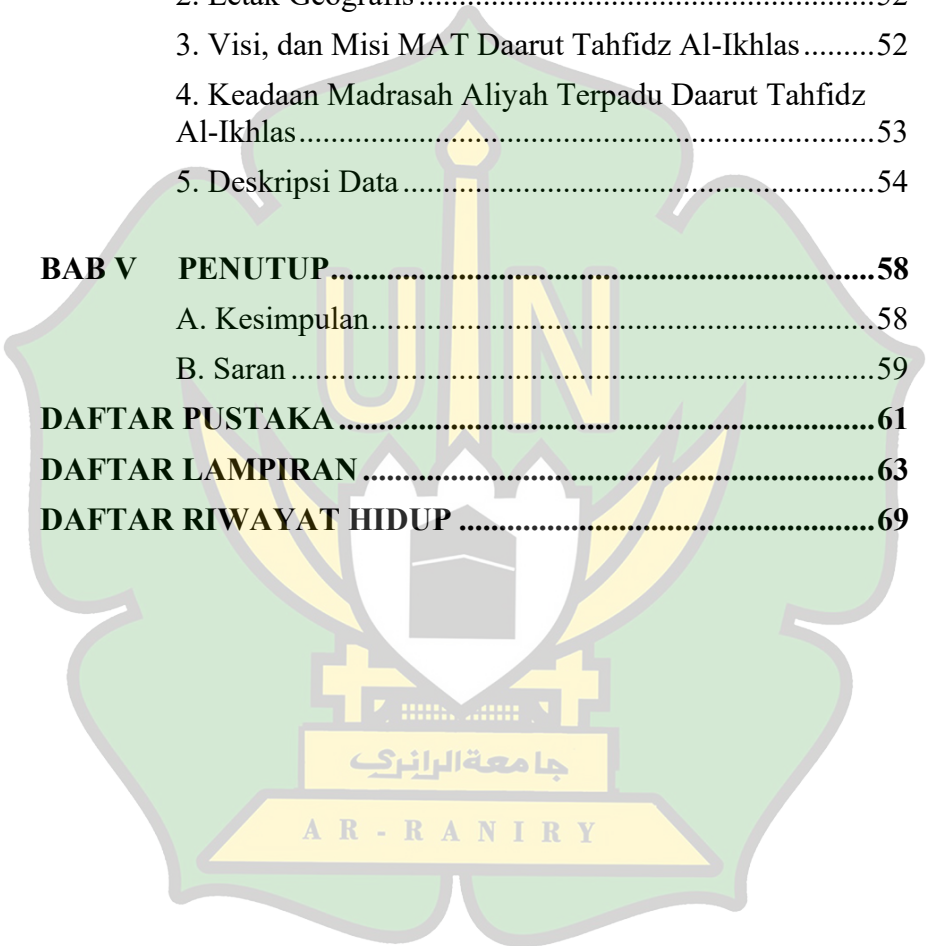
NIM. 210303030



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
SKRIPSI.....	ii
SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori.....	15
C. Definisi Operasional	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data	45

BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	51
	A. Gambaran Umum Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas.....	51
	1. Sejarah Berdirinya MAT Daarut Tahfidz Al-Ikhlas.....	51
	2. Letak Geografis	52
	3. Visi, dan Misi MAT Daarut Tahfidz Al-Ikhlas	52
	4. Keadaan Madrasah Aliyah Terpadu Daarut Tahfidz Al-Ikhlas	53
	5. Deskripsi Data	54
BAB V	PENUTUP.....	58
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61
DAFTAR LAMPIRAN		63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril, yang tertulis pada mashahif, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Naas.¹ Bagi umat Islam, Al-Qur'an bukan sekadar kitab suci, melainkan sumber utama yang memandu seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, sikap umat Islam terhadap Al-Quran ialah metadabburi, membaca, dan menghafalnya. Adapun pada penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai menghafal Al-Qur'an.

Aktivitas menghafal Al-Qur'an sejatinya telah dimulai sejak wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Karena beliau merupakan seorang ummi yang tidak dapat membaca maupun menulis maka penyampaian wahyu oleh malaikat Jibril dilakukan melalui metode hafalan yang kemudian diulang dan ditanamkan dalam ingatan beliau. Apa yang dicontohkan Nabi diikuti oleh sahabat-sahabat, selanjutnya diikuti oleh para tabi'in. Demikian seterusnya sampai sekarang.

¹ Muhammad Ali Aslh-Shabuni, *At-Tibyan Fi Ulumul Quran* (Trj. Muhammad Qadirun Nur, 2001. Ikhtisar Ulumul Quran Praktis), Pustaka Amani: Jakarta, hlm. 3.

Upaya menghafal Al-Qur'an terus dilestarikan dari masa ke masa sebagai salah satu bentuk ikhtiar umat Islam dalam menjaga keotentikan dan kemurnian Al-Qur'an. Meskipun Allah SWT telah menegaskan bahwa Dia-lah yang menjamin penjagaan kitab suci ini, aktivitas menghafal tetap menjadi wujud nyata dari tanggung jawab umat dalam memelihara wahyu-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Hijr ayat: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT sendiri yang menjamin keaslian dan kemurnian Al-Qur'an sepanjang masa. Penjagaan ini tidak hanya melalui naskah tertulis, tetapi juga melalui hafalan yang dilakukan oleh umat Islam dari generasi ke generasi. Aktivitas menghafal Al-Qur'an menjadi bagian penting dari upaya ilahiah dalam menjaga wahyu-Nya tetap utuh. Dalam konteks penelitian yang mengkaji hubungan antara kualitas hafalan dan prestasi, ayat ini memiliki relevansi yang kuat.

Hafalan Al-Qur'an bukan sekadar proses mengingat lafaz, tetapi juga sarana pembentukan karakter, kedisiplinan, dan daya pikir yang kuat. Kebiasaan menghafal Al-Qur'an secara rutin dapat menumbuhkan kemampuan kognitif yang lebih baik, termasuk daya ingat yang kuat, kemampuan fokus yang lebih stabil, dan ketekunan yang tinggi dalam menghadapi tantangan belajar.

Hal ini berpengaruh besar terhadap peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik. Selain itu, motivasi spiritual yang

ditanamkan dalam proses menghafal turut mendorong santri untuk lebih giat dan tekun dalam menuntut ilmu. Dengan demikian, ayat ini tidak hanya menegaskan keutamaan Al-Qur'an sebagai wahyu ilahi yang terjaga, tetapi juga memberi dasar teologis bahwa aktivitas menghafal merupakan bagian dari kemuliaan yang berdampak pada kualitas diri dan prestasi seseorang.

Terkait tentang usaha untuk memelihara, menjaga dan menghafalkan, Al-Qur'an merupakan sumber kebaikan yang utama bagi umat Islam. Ia tidak hanya menjadi pedoman hidup, tetapi juga mengangkat derajat orang-orang yang berpegang teguh padanya. Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa orang-orang yang mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an memperoleh kedudukan mulia di sisi Allah. Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”(HR. Bukhari)²

Hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari tersebut, memberikan penegasan kuat mengenai keutamaan orang yang menjadikan Al-Qur'an sebagai poros utama dalam kehidupannya. Dalam hadits ini, Rasulullah SAW tidak hanya menekankan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, tetapi juga menyerukan agar ilmu tersebut diajarkan dan diwariskan kepada orang lain. Ini menunjukkan bahwa interaksi aktif dengan Al-

² al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab Fadhail Al-Qur'an, Bab *Khairukum Man Ta'allama Al-Qur'an wa 'Allamahu*, no. hadis 5027.

Qur'an, baik dalam bentuk pembelajaran maupun pengajaran, adalah bentuk amal yang paling utama dan mulia di sisi Allah SWT.

Dalam konteks penelitian yang mengangkat tema hubungan antara kualitas hafalan dan prestasi, hadits ini memiliki makna yang sangat mendalam. Proses menghafal Al-Qur'an pada hakikatnya adalah bagian dari upaya belajar yang intens terhadap Al-Qur'an yang tidak hanya melafalkan ayat-ayatnya, tetapi juga menginternalisasi kandungan makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an tentu terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang berkelanjutan dan penuh kedisiplinan. Kegiatan ini melatih berbagai aspek dalam diri seseorang, seperti kesabaran, konsistensi, ketekunan, fokus, dan kekuatan daya ingat. Semua kualitas ini secara langsung berkaitan dengan peningkatan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun pengembangan pribadi.

Di samping itu, semangat untuk mengajarkan hafalan yang dimiliki kepada orang lain baik secara formal di lembaga pendidikan maupun secara informal dalam lingkungan keluarga dan masyarakat akan mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta rasa tanggung jawab sosial.

Dengan demikian, hadits ini tidak hanya menunjukkan kemuliaan seorang penghafal dan pengajar Al-Qur'an dari sisi spiritual, tetapi juga mengisyaratkan bahwa mereka adalah individu yang unggul secara intelektual, emosional, dan sosial. Keunggulan-keunggulan inilah yang berkontribusi besar dalam mendukung dan

meningkatkan prestasi seorang peserta didik. Oleh karena itu, aktivitas belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, termasuk melalui hafalan, bukan hanya bentuk ibadah, tetapi juga merupakan sarana efektif dalam mencetak generasi yang cerdas, berakhlak, dan berprestasi.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an diyakini memiliki keterkaitan yang erat dengan prestasi akademik siswa. Hal ini karena proses menghafal menuntut konsistensi, ketekunan, dan manajemen waktu yang baik, yang juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam belajar. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas hafalan Al-Qur'an dengan capaian akademik siswa. Namun demikian, masih diperlukan penelitian empiris untuk membuktikan sejauh mana kualitas hafalan Al-Qur'an berkontribusi terhadap prestasi akademik, terutama pada jenjang pendidikan menengah dan menengah keatas.³

Salah satu sekolah *tahfidzul qur'an* di Banda Aceh yaitu Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas. Ma'had ini berada di Ajun Kabupaten Aceh Besar. Setiap santri wajib menghafal Al-Qur'an dengan target tertentu. Terkait target yang diberikan dari pihak Ma'had sendiri ialah setiap tahunnya santri ditargetkan menghafal Al-Qur'an 5 juz, dengan target tersebut tiga tahun awal para santri dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an dalam jumlah 15 juz. Tiga tahun selanjutnya, para santri ditargetkan khatam Al-Qur'an yaitu menyelesaikan menghafal Al-Qur'an 30 juz. Namun, dari target

³ Siti Masitoh, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2020), hlm. 112.

tersebut terdapat santri melebihi dari target yang telah ditetapkan. Tidak sedikit juga yang tidak mencapai target tersebut. Tentunya dalam hal ini setiap santri memiliki perbedaan jumlah hafalan dan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Para santri di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas tidak hanya difokuskan pada kegiatan menghafal Al-Qur'an semata, tetapi juga mengikuti pendidikan umum melalui sekolah formal yang berjalan secara seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa santri di ma'had tersebut mendapatkan dua porsi pendidikan sekaligus, yakni pendidikan agama melalui program tahfiz, serta pendidikan umum sebagaimana sekolah-sekolah formal lainnya. Dengan demikian, santri tidak hanya menguasai ilmu-ilmu keagamaan, tetapi juga dibekali dengan wawasan akademik di berbagai bidang.

Keseimbangan antara hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran akademik ini menjadi ciri khas dari sistem pendidikan di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas, yang berupaya mencetak generasi Qur'ani yang juga cerdas secara intelektual. Maka, keberadaan sekolah formal dalam lingkungan Ma'had ini memperkuat bahwa santri tidak hanya terampil dalam aspek spiritual, tetapi juga mampu bersaing secara akademik, yang tentu erat kaitannya dengan kajian tentang *"hubungan antara kualitas hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik santri"*.

Berangkat dari realita yang terdapat di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas, di mana para santri tidak hanya berfokus pada kegiatan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mengikuti pendidikan formal seperti halnya siswa pada umumnya, peneliti merasa tertarik

untuk meneliti lebih jauh mengenai keterkaitan antara kualitas hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik para santri. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena para santri menjalani dua jenis pendidikan secara bersamaan, yaitu pendidikan agama melalui program tahfiz dan pendidikan umum melalui kurikulum sekolah formal. Di tengah kesibukan para santri dalam mengejar target hafalan Al-Qur'an, ternyata banyak dari mereka yang juga mampu meraih prestasi akademik yang baik.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan peneliti kaji disini adalah berkenaan dengan “Hubungan Kualitas Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Akademik Santri Di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlash”

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Apakah hubungan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Akademik Santri di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlash berdampak positif atau negatif?
2. Apakah kualitas hafalan Al-Qur'an santri tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlash?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: Ingin mengetahui hubungan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik santri di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlash.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat pengetahuan tentang kualitas hafalan Al-Qur'an yang dapat meningkatkan prestasi akademik.

2. Manfaat Praktis

Temuan dalam penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan para pembina dan pengajar di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas. Terutama pada tingkat Madrasah Aliyyah Terpadu agar dapat lebih bersemangat dalam pelaksanaan tahfidzul quran. Penelitian ini juga dapat memberikan motivasi kepada seluruh santri agar lebih semangat dalam menghafalkan Al-Quran.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pernyataan masalah penelitian, yang sudah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kualitas hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik santri di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas.
2. Hipotesis Nihil (Ho): Tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik santri di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm. 99.